

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris mengenai faktor-faktor terjadinya konflik serta pola manajemen konflik dalam kasus konflik HKBP PTI. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga faktor penyebab konflik yaitu, lunturnya toleransi antar umat beragama, pelanggaran PBM no. 9 dan 8 Tahun 2006, serta kekecewaan HKBP PTI sehingga hal ini membuat konflik ini menjadi semakin membesar. Kemudian penelitian ini juga menemukan pola dan arah manajemen konflik yang dilakukan dalam mengelola konflik HKBP PTI, yaitu pengamanan dan pengendalian keadaan jangka pendek, diterjunkannya kepolisian dan satpol pp, menemukan tersangka dan mengusut tuntas kasus konflik tersebut.

Kata Kunci: HKBP PTI, Konflik, Agama, Manajemen Konflik.

Abstract

The purpose of this research is to get the empiric evidence about the factors of the conflict also the pattern of conflict management in the case of HKBP PTI. This research use the descriptive qualitatif method. This research showed there are three factors that cause conflict, fade of tolerans between religius society, transgression of PBM No 9 and 8 , and also the disapointment of HKBP PTI. this research also found that the pattern of conflict management that used to manage the HKBP PTI conflict were short term control, the used of police, to found the suspect and to examine the root of the conflict

Keywords: HKBP PTI, Conflict, Religion, Conflict Management.